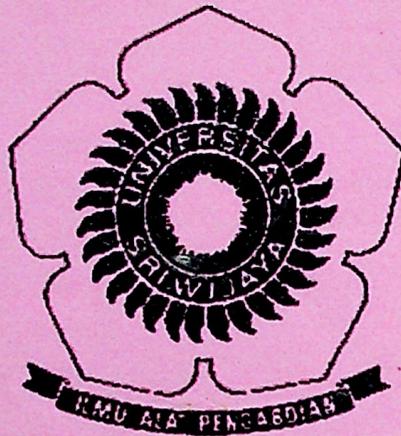


FISIP Sosiologi
2011

**PENGARUH AKTIVITAS PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(UKM) PRAMUKA UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat S1 Ilmu Sosiologi**

Oleh:

ERYC CARPANDA

NIM: 07043102086

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

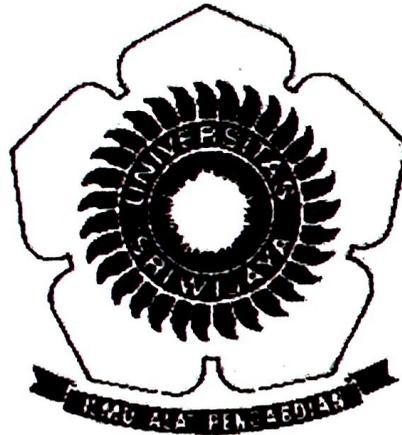
2011

S
371-1
EM
P
2011

23919/24469

**PENGARUH AKTIVITAS PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(UKM) PRAMUKA UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat S1 Ilmu Sosiologi**

Oleh:

ERYC CARPANDA

NIM: 07043102086

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2011



LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH AKTIVITAS PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(UKM) PRAMUKA UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan
Dalam mencapai derajat SI Ilmu Sosiologi

**DIAJUKAN OLEH
ERYC CARPANDA
07043102086**

**TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PEMBIMBING
PADA TANGGAL APRIL 2011**

DOSEN PEMBIMBING I

Drs. TRI AGUS SUSANTO, MS.

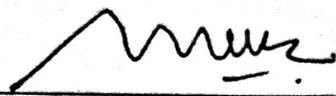
NIP. 195808251982031003



DOSEN PEMBIMBING II

MERY YANTI, S.Sos, MA

NIP. 197705042000122001



**PENGARUH AKTIVITAS PENGURUS UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
dan Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dari
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Pada Tanggal, 21 Juli 2011**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

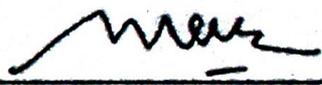
Drs. Tri Agus Susanto, MS.

Ketua



Mery Yanti, S. Sos, MA.

Anggota



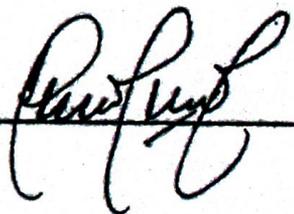
Drs. Mulyanto, MA.

Anggota



Drs. Sulaiman Mansyur, LC, M.Hum

Anggota



Inderalaya, Juli 2011

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dekan,



Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si

NIP. 196010021992032001

MOTTO

"Hidup akan terasa "Bermakna" bila kita bermanfaat bagi orang lain"

(Eryc Carpanda)

"Jatuh pada lubang yang sama adalah suatu kebodohan"

(Eryc Carpanda)

"Tidak Ada Yang Tidak Mungkin Atas KuasaNya"

*"Dalamnya Samudra Kehidupan Tidak Ada Yang Menjadi
Abadi"*

(Ricardo Hirsch)

"learning by doing"

Kupersembahkan Skripsi Kepada:

- Dien-ku ISLAM
- Kedua Orang tua ku (Umak dan Aba)
- Adik-adikku (Fitrah dan Fauzan)
- Keluarga Besarku
- My Inspiration
- Sahabat Sekaligus Saudaraku
- Racana Unsri
- Almamaterku

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Aktivitas Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Apakah aktivitas pengurus unit kegiatan mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya mempengaruhi prestasi belajar?. 2. Seberapa besar pengaruh aktivitas mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar?. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara aktivitas pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar mahasiswa. 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, untuk mengetahui hubungan aktivitas pengurus unit kegiatan mahasiswa (UKM) Pramuka dengan prestasi belajar. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu aktivitas pengurus UKM Pramuka dan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan desain penelitian berupa survei. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisisioner. Lokasi penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya Indralaya. Unit analisisnya adalah individu yaitu pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka. Populasi penelitian ini adalah pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya tahun 2007-2010 dengan jumlah 45 orang. Penarikan sampel menggunakan metode *total sampling*. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner dan observasi. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian normalitas data, Skor baku, Pengujian hipotesis, Uji Signifikansi T-Test.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh sebagai berikut : 1. $t\text{-tabel} \geq t\text{-hitung}$ atau $2.02 \geq 1.32$, berarti ada pengaruh antara aktivitas pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar. 2. $r\text{-tabel} \leq r\text{-hitung}$ atau $0.294 \leq 1.6670$, berarti ada pengaruh positif antara aktivitas pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar karena semakin tinggi aktivitas pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Kata kunci : *Aktivitas Pengurus, Prestasi Belajar*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Mamfaat Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Penelitian	5
1.3.2. Manfaat Penelitian	6
1.4. Kerangka Pemikiran	6
1.4.1. Aktivitas Pengurus	6
1.4.2. Prestasi Belajar.....	9
1.5. Tinjauan Pustaka.....	11
1.5.1. Organisasi.....	11
1.5.2. Mahasiswa.....	14
1.5.3. Prestasi Belajar.....	18
1.5.4. Penelitian Relevan.....	19
1.6. Hipotesis.....	22
1.7 Metode Penelitian	22
1.7.1. Desain Penelitian	22
1.7.2. Lokasi Penelitian	23
1.7.3. Variabel Penelitian	23
1.7.4. Definisi	24
1.7.4.1. Definisi Konsep	24

1.7.4.2. Definisi Operasional.....	25
1.7.5. Metode Pengumpulan Data	25
1.7.5.1. Unit Analisis	25
1.7.5.2. Populasi	26
1.7.5.3. Sampel.....	26
1.7.5.4 Data dan Sumber Data.....	26
a. Jenis Data	26
b. Tehnik Pengumpulan Data	27
1.7.6. Tehnik Analisi Data	27
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	29
2.1. Sekilas Sejarah Universitas Sriwijaya.....	29
2.2. Sekilas Lahirnya Gerakan Pramuka Indonesia.....	30
2.3. Sekilas Sejarah UKM Pramuka Universitas Sriwijaya	33
2.4 Struktur Organisasi pramuka Universitas Sriwijaya.....	35
2.5. Organisasi	36
BAB III ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	37
3.1. Deskripsi Data	37
3.1.1. Deskripsi Responden.....	37
3.1.2. Deskripsi Tanggapan Responden Berdasar Data Primer....	39
3.1.2.1. Variabel Aktivitas Pengurus UKM Pramuka.....	39
3.1.2.2. Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa.....	49
3.2. Pengujian Persyaratan Analisis	54
3.2.1. Pengujian Variabel Aktivitas Pengurus UKM Pramuka.....	54
3.2.1.1. Pengujian Validitas Instrumen.....	55
3.2.1.2. Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	57
3.2.1.3. Normaliatas Data.....	58
3.2.1.4. Skor Baku.....	59
3.2.1.5. Pengujian Hipotesis.....	60
3.2.2. Pengujian Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa.....	61
3.2.2.1. Pengujian Validitas Instrumen.....	62
3.2.2.2. Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	64
3.2.2.3. Normaliatas Data.....	65
3.2.2.4. Skor Baku.....	66
3.2.2.5. Pengujian Hipotesis.....	67

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	74
4.1 Kesimpulan	74
4.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Anggota Masing- Masing UKM Unsri	3
Tabel 2 IPK Pengurus UKM sebelum Jadi Pengurus	4
Tabel 3 Variabel, Dimensi, Indikator, Item	25
Tabel 4 Jumlah Responden	26
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan IPK Mahasiswa	38
Tabel 7 Jumlah Responden Berdasarkan Umur	38
Tabel 8 Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas	39
Tabel 9 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Berapa Kali Rapat Pengurus Dilakukan	40
Tabel 10 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Latihan Rutin Sering Dilakukan	40
Tabel 11 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah setiap Pengurus Wajib Mengikuti Latihan	41
Tabel 12 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Berapa Kali Latihan Rutin Dilakukan	41
Tabel 13 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah UKM Pramuka Sering Mengadakan Perkemahan	42
Tabel 14 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Berapa Kali Perkemahan Dilakukan Setahun	42
Tabel 15 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah UKM Pramuka Sering Mengirim Utusan Untuk Mengikuti Perkemahan ...	43
Tabel 16 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Pengurus UKM Pramuka Wajib Mengikuti Perkemahan	43
Tabel 17 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Hanya Pengurus Yang Bisa Ikut Perkemahan	44
Tabel 18 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Pernah Diutus Untuk Mengikuti Perkemahan	44
Tabel 19 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Hasil Perkemahan Diterapkan Dalam UKM Pramuka	45
Tabel 20 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah UKM Pramuka Sering Mengadakan Lokakarya	45
Tabel 21 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Berapa Kali Lokakarya Dilakukan Setahun	46
Tabel 22 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah ukm Pramuka Sering Mengirim Utusan Untuk Mengikuti Lokakarya	46
Tabel 23 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Pengurus UKM Pramuka Wajib Mengikuti Lokakarya	47
Tabel 24 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Hanya Pengurus Yang Bisa Ikut Lokakarya	47
Tabel 25 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Pernah	

Diutus Untuk Mengikuti Lokakarya	48
Tabel 26 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Hasil Lokakarya Diterapkan Dalam UKM Pramuka	48
Tabel 27 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Absensi Anda Sudah Diatas 80%	49
Tabel 28 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Selalu Menyelesaikan Tugas Kulia Dari Dosen	49
Tabel 29 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Mengikuti Ujian MID Semester	50
Tabel 30 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Mengikuti Ujian MID Semester Dengan Baik Dan Benar	50
Tabel 31 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Selalu Mengikuti Ujian Akhir Semester	51
Tabel 32 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Selalu Mengikuti Ujian Akhir Semester Dengan Baik Dan Benar	51
Tabel 33 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah IP Anda Tiap Semester Selalu Diatas 3,00	52
Tabel 34 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah IPK Anda Tiap Semester Selalu Di Atas 3,00	52
Tabel 35 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Selalu Datang Tepat Waktu Masuk Jam Perkuliahan	53
Tabel 36 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apabila Terlambat Anda Permissi Untuk Diizinkan Ikut Perkuliahan	53
Tabel 37 Pendapat Responden Tentang Aktivitas Pengurus	54
Tabel 38 Korelasi Pernyataan Validitas Instrumen (AP)	56
Tabel 39 Korelasi Pernyataan Reliabilitas Instrumen (AP)	57
Tabel 40 Hasil Perhitungan Skor Baku Variabel AP	60
Tabel 41 Pendapat Responden Tentang Prestasi Belajar	62
Tabel 42 Korelasi Pernyataan Validitas Instrumen (PB)	63
Tabel 43 Korelasi Pernyataan Reliabilitas Instrumen (PB)	64
Tabel 44 Hasil Perhitungan Skor Baku Variabel (PB)	67
Tabel 45 IPK Pengurus UKM Pramuka Sebelum Dan Sesudah Menjadi Pengurus UKM Pramuka	72
Tabel Lampiran	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pola Hubungan Antar Variabel	27
Gambar 2 Struktur Kepengurusan	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda merupakan aset yang sangat penting dan strategis karena para mahasiswa adalah calon pemimpin masa depan bangsa. Oleh karena itu mereka harus mempersiapkan dirinya dengan sebaik-baiknya, baik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun wawasan kebangsaan serta kemampuan berorganisasi.

Sebagai bagian dari civitas akademika yang sedang menjalankan proses pendidikan di perguruan tinggi disamping mengikuti kegiatan akademik yang kita kenal dengan kegiatan intra kurikuler dalam upaya menambah wawasan, mengembangkan daya nalar serta menyalurkan minat dan bakat serta kegemaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan dirinya, maka kepada mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut salah satunya berbentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), yang berfungsi untuk melengkapi kegiatan akademik dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Tilaar (2003 : 17) mengatakan bahwa "Tugas Pendidikan Nasional adalah mengembangkan identitas peserta didik agar dia bangga menjadi bangsa Indonesia yang penuh percaya diri memasuki kehidupan global sebagai orang Indonesia yang berbudaya."

Perguruan tinggi disamping mengembangkan kehidupan akademis melalui proses pendidikan dan transfer ilmu dari dosen kepada mahasiswa diharapkan terciptanya sikap kritis para mahasiswa sebagai dasar sikap intelektual serta dikembangkan kehidupan sosial budaya dan sosial politik agar para mahasiswa dapat



mengembangkan kepekaannya pada kehidupan berbangsa, bernegara dalam kehidupan yang demokratis, peduli pada kesenjangan dalam kehidupan dan penderitaan rakyat, serta masalah pengambilan keputusan tentang masa depan bangsa, kebijakan publik dan lain sebagainya.

Dalam meningkatkan kualitas diri, seorang mahasiswa dituntut untuk dapat berperan aktif dalam berorganisasi. Sebagai insan akademik, mahasiswa dituntut memiliki intelektual yang tinggi dan memiliki kemampuan prestasi yang baik dalam akademik. Menyadari akan pentingnya potensi yang dimilikinya kelak untuk membantunya terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

Di lingkungan pendidikan formal semua komponen bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, kegiatan di lingkungan pendidikan tinggi meliputi kegiatan akademik dan organisasi-organisasi kemahasiswaan, dimana keduanya harus saling menunjang untuk mencapai keberhasilan program pendidikan.

Peranan mahasiswa dalam menggerakkan organisasi mahasiswa di lingkungan universitas sangat penting. Universitas yang tidak memiliki kegiatan organisasi kemahasiswaan di dalamnya, akan menjadikan kreatifitas mahasiswa di luar kegiatan akademik tidak dapat tersalurkan. Sebaliknya, bagi universitas yang memiliki banyak organisasi mahasiswa di dalamnya, akan dapat menyalurkan kreatifitas mahasiswa di luar kegiatan akademik menjadi lebih bermanfaat dan berdampak positif bagi mahasiswa itu sendiri.

Organisasi kemahasiswaan yang salah satunya dikenal dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), bagi sebagian mahasiswa merupakan ladang untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana agar lebih berani terjun kemasyarakat dan lebih mengerti secara langsung bagaimana memperlakukan dan menghadapi orang banyak.

Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah pembinaan dan pengembangan bagi mahasiswa. Mahasiswa diberi bekal pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kepribadian dan budi pekerti yang luhur.

Untuk melaksanakan kegiatan UKM, pihak perguruan tinggi telah mengalokasikan dana dan memberikan izin, dimana izin tersebut diberikan selama tidak menyalahi wewenang kepengurusan UKM, berdasarkan Buku Pedoman Universitas Sriwijaya yang mana maksud dan tujuan dari kegiatan adalah untuk dapat mewujudkan suatu keadaan yang mencerminkan peningkatan kualitas serta nama baik perguruan tinggi, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Berbagai bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) diadakan di lingkungan perguruan tinggi Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan daya kreatifitas mahasiswa, seperti UKM Pramuka, UKM Teater Gabi, UKM Nadwah, UKM Lembaga pers Mahasiswa, UKM Paduan suara, dan UKM Karate.

Tabel 1
Jumlah Anggota Masing-masing UKM Universitas Sriwijaya

No	Nama UKM	Jumlah anggota
1	Pramuka	167 orang
2	Teater Gabi	56 orang
3	Nadwah	43 Orang
4	Pers Mahasiswa	32 orang
5	Paduan Suara	55 orang
6	Karate	21 orang

Sumber : Sekretariat UKM Pramuka, Teater Gabi, Nadwah, Pers Mahasiswa, Paduan Suara, Karate, unsri, Tahun 2011

Berdasarkan data base keanggotaan dari masing-masing UKM dapat disimpulkan bahwa UKM Pramuka memiliki anggota yang lebih banyak

dibandingkan dengan UKM yang lain. Anggota tersebut berasal dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya.

Tabel 2

IPK Pengurus UKM Pramuka Sebelum Jadi Pengurus

No	Tahun Kepengurusan	Rata-rata IPK
1	2007-2008	2,94
2	2008-2009	2,95
3	2009-2010	2,89

Sumber : Sekretariat UKM Pramuka Unsri, Tahun 2011

Dari data yang diperoleh di atas dapat dilihat bahwa pengurus UKM pramuka periode 2007-2008, periode 2008-2009, periode 2009-2010 IPKnya rata-rata sebelum jadi pengurus adalah dibawah 3,00.

Mahasiswa dalam hal ini sebagai subjek yang mengikuti kegiatan akademik di kampus memiliki berbagai macam karakteristik, minat, dan kemampuan. Untuk menunjukkan tingkat kemampuan seorang mahasiswa, dipakai sebuah sistem penilaian yang diberi nama IP (Indeks Prestasi) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Sistem penilaian dengan IP ini menggunakan huruf A sampai E untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dari yang paling baik dan menguasai suatu materi (A) sampai kemampuan yang sangat buruk (E).

Penilaian dengan sistem IPK ini telah dipakai dikalangan Universitas untuk melakukan penilaian terhadap mahasiswanya. Selain itu IPK digunakan oleh pihak dunia kerja sebagai acuan untuk menyeleksi calon pekerja dari tingkat Universitas. Semakin tinggi nilai IPK seseorang, maka semakin baik kualitas seseorang dalam bidangnya. Walaupun menemui banyak kendala karena kurang baik dalam

mempresentasikan kemampuan mahasiswa, tolak ukur inilah yang dipakai sebagai acuan sampai saat ini.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh Aktivitas Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya mempengaruhi prestasi belajar?
2. Seberapa besar pengaruh aktivitas mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara aktivitas pengurus UKM Pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas pengurus UKM pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat mendukung teori-teori yang berhubungan dengan organisasi, khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa akan pentingnya bergabung dalam organisasi kampus. Penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi peneliti lebih lanjut oleh berbagai pihak dalam melakukan penelitian yang sejenis khususnya kalangan akademisi.

1.4. Kerangka Pemikiran

1.4.1. Aktivitas Pengurus

Sebagaimana kita ketahui bahwa mahasiswa adalah *agen of change* yaitu agen perubahan, karena posisinya yang strategis sebagai mahasiswa mempunyai kekuatan dan kemampuan untuk membuat perubahan, ia sebagai kaum intelektual muda yang suatu saat akan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik terhadap kondisi yang kurang baik yang saat ini ia hadapi. Sebagai seorang mahasiswa ia tidak hanya dituntut cerdas dalam akademisnya tetapi juga cerdas dalam mengembangkan dan menempatkan dimana dirinya berada. Tangguh, peka dan mampu mengatasi persoalan-persoalan yang sekarang dihadapinya, dan itu semua tidak dapat diperoleh melalui pendidikan akademis atau pendidikan formal melainkan melalui pendidikan non formal seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lingkungan kampus atau di luar kampus seperti bergabung dalam sebuah organisasi.

Dalam meningkatkan kualitas diri seorang mahasiswa dituntut untuk dapat berperan aktif dalam berorganisasi. Menyadari akan pentingnya potensi yang dimilikinya kelak untuk membantunya terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai insan akademik, mahasiswa dituntut untuk memiliki intelektual yang tinggi dan memiliki prestasi yang baik dalam akademiknya.

Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa tidak terlepas dari mahasiswa itu sendiri sebagai insan akademis, dan dari luar diri mahasiswa itu sendiri. Untuk dapat meningkatkan prestasi akademiknya mahasiswa harus rajin belajar dan memiliki motivasi belajar yang baik.

Dalam kenyataannya peranan organisasi mahasiswa dalam hal ini Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan bagian yang dapat dijadikan tempat oleh mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan keterampilan serta kemampuannya.

Keaktifan dan keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah organisasi yang dalam hal ini adalah UKM Pramuka, berawal karena adanya motivasi dan kemudian terlibat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan organisasi sehingga mereka menjadi pengurus dalam organisasi itu.

Goldsmith dan Blustain dalam Taliziduhu Nraha (1990:105) mengemukakan bahwa masyarakat (yang dalam hal ini adalah mahasiswa) tergerak untuk berpartisipasi jika :

- a. Partisipasi itu dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau sudah ada di tengah-tengah masyarakat yang bersangkutan;
- b. Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan;
- c. Manfaat yang diperoleh melalui partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan atau kebutuhan masyarakat;

- d. Dalam proses partisipasi itu terjamin adanya kontrol yang dilakukan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat ternyata berkurang jika mereka tidak atau kurang berperan dalam pengambilan keputusan.

Jika dikaitkan dengan apa yang dikemukakan oleh Goldsmith dan Blustain, partisipasi mahasiswa dalam organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mahasiswa akan berpartisipasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka kalau mereka mengenal dan mengetahui akan organisasi tersebut.
2. Mahasiswa akan berpartisipasi dalam organisasi kampus kalau mereka merasa akan mendapatkan dari keikutsertaan dalam organisasi tersebut.
3. Partisipasi akan bertambah tingkatannya kalau mereka dapat memenuhi kepentingannya dalam organisasi tersebut.
4. Partisipasi akan semakin meningkat kalau mereka ikut serta dalam kepengurusan atau pengambilan keputusan, dan sebaliknya dapat menurun jika tidak dilibatkan dalam kepengurusan atau pengambilan keputusan.

Salah satu bentuk interaksi sosial adalah kerja sama (*cooperation*). Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Adanya saling ketergantungan (*Dependesitas*) antar manusia khususnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, maka manusia menjalin hubungan sosial antar individu maupun kelompok. Proses sosial yang terjadi antar manusia merupakan faktor terbentuknya hubungan kerja sama yang dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Organisasi akan mewujudkan kebutuhan manusia dengan melaksanakan norma-norma organisasi. Setiap organisasi yang akan melaksanakan norma-norma tersebut sehingga kebutuhannya bisa diwujudkan. Organisasi akan mewujudkan kebutuhan tersebut melalui pelaksanaan norma-norma dalam organisasi. Organisasi

yang dimaksud dalam hal ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka yang di dalamnya terdiri dari berbagai kelompok dalam sebuah sistem. Dari organisasi juga dapat mengembangkan kemampuan kita diluar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih dikenal dengan *Soft Skill* yang mengutamakan kemampuan intrapersonal dan interpersonal, yang mencakup kualitas pribadi seperti tanggung jawab, percaya diri, kemampuan bersosialisasi, manajemen diri, pengendalian diri, integritas dan kejujuran. Keterampilan interpersonal meliputi kepemimpinan, kemampuan bernegosiasi, kemampuan mengajar, bisa bekerja sama dalam keragaman, yang belum tentu dimiliki oleh mahasiswa yang tidak terlibat dalam sebuah organisasi.

4.1.2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan perwujudan dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam proses belajar, prestasi belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kata-kata. Dalam bentuk angka biasanya digunakan angka 1-10 atau 10-100, dalam bentuk huruf digunakan huruf A-E, sedangkan dalam bentuk kata-kata menggunakan kata sangat baik, baik, cukup, dan kurang

Menurut Kartono (2001:190) menegaskan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan mahasiswa dalam segala hal yang dipelajari di perguruan tinggi yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Nasution (1995:36) mendefinisikan prestasi belajar sebagai suatu perubahan pada individu yang belajar, perubahan itu tidak hanya mengenai pengetahuan, juga membentuk kecakapan, penghayatan dsalam individu yang belajar.

Muhibbin Syah (1997:141) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi kuliah di perguruan tinggi dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi

kuliah tertentu. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat menyeluruh baik perubahan pada perilaku maupun kepribadian secara keseluruhan. Belajar bukan hanya sekedar kegiatan mekanis stimulus respon, tetapi melibatkan seluruh fungsi organisme yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.

Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah dicapai oleh mahasiswa, misalnya tugas mata kuliah dan mid semester, tes lisan yang dilakukan selama perkuliahan berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya.

Bloom mengungkapkan bahwa penilaian hasil belajar yang dicapai ada tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

1. Kognitif (*cognitive domain*) adalah suatu wilayah kecakapan yang mempengaruhi tingkah laku intelektual seseorang.
2. Afektif (*affektive domain*) adalah suatu wilayah yang menyangkut reaksi-reaksi psikologi yang berkaitan dengan kemampuan dan perasaan.
3. Psikomotoris (*psycho-motor domain*) adalah keterampilan mengadakan koordinasi antara proses-proses psikis dengan reaksi motoris. (Slamet Budiharjo: 2005: <http://digilib.unnes.ac.id/>).

Hadari Nawawi (1998: 100) prestasi belajar adalah keberhasilan anak didik dalam mempelajari materi pelajaran dari lembaga pendidikan yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil mengenai sejumlah materi pelajaran. Dapat

disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar yang dicapai seseorang yang dibuktikan melalui kemampuan menguasai pengetahuan keterampilan dan sikap yang dimiliki dalam menguasai pokok bahasan atau kompetensi dasar pada mata pelajaran tertentu, baik yang dinyatakan dengan nilai angka/huruf atau dengan kata-kata. Prestasi akademik disini adalah nilai hasil yang diperoleh oleh mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka dari kegiatan belajar di perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Sriwijaya. Nilai yang dimaksud diantaranya nilai kognitif psikomotorik, dan nilai afektif, yang dimanifestasikan ke dalam Indeks Prestasi (A-E).

Peter M. Blau dalam Talizuduhu Ndraha (1989:101) berpendapat bahwa "Semakin banyak manfaat yang diduga akan diperoleh suatu pihak dari pihak lain melalui kegiatan tertentu, semakin kuat pihak itu akan terlibat dalam kegiatan itu". Itu artinya jika seorang individu (dalam hal ini mahasiswa) yang aktif dalam kepengurusan UKM Pramuka berarti ada banyak manfaat yang mereka peroleh dari organisasi tersebut.

Dari penjelasan ini keterlibatan dan keaktifan seorang individu dalam sebuah organisasi kampus seperti terlibat dan aktif dalam dalam UKM Pramuka juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

1.5. Tinjauan Pustaka

1.5.1. Organisasi

1.5.1.1. Pengertian Organisasi

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, yang menurut Aristoteles disebut "*Zoon Politicon*", sehingga pada dasarnya pula manusia itu tidak dapat hidup

wajar dengan menyendiri. Hampir sebagian besar tujuannya ternyata dapat dipenuhi apabila manusia itu berhubungan dengan manusia lainya/bermasyarakat.

Dalam usaha untuk bermasyarakat itu, maka manusia berkelompok atau berorganisasi. Organisasi diadakan akibat keterbatasan kemampuan individu baik secara fisik maupun mental. Menurut Duncan (1981:5) mengatakan bahwa :

Organisasi adalah suatu kebebasan dan interaksi serta saling ketergantungan individu-individu yang bekerja ke arah tujuan yang bersifat umum dan hubungan kerjasamanya telah diatur sesuai dengan struktur yang telah ditentukan.

Muhammad (1995:23) menyatakan "Organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggungjawab." Walaupun kedua pendapat mengenai organisasi tersebut kelihatannya berbeda-beda perumusannya tapi ada tiga hal yang sama-sama dikemukakan yaitu: organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasi aktivitas dan pencapaian tujuan bersama.

1.5.1.2. Karakteristik dan Fungsi Organisasi

Dalam suatu organisasi pasti memiliki karakteristik dan fungsi masing-masing. Menurut Muhammad (1995:25) menyatakan bahwa karakteristik organisasi terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1. Dinamis

Organisasi sebagai suatu sistem terbuka terus menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut.

2. Mempunyai Tujuan

Organisasi adalah sekumpulan sekelompok orang yang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu setiap organisasi harus mempunyai tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh organisasi tersebut.

3. Memerlukan Informasi

Semua organisasi memerlukan informasi untuk kelangsungan organisasinya. Tanpa informasi organisasi tidak dapat berjalan, dengan informasi bahan mentah bisa diolah menjadi hasil produksi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

4. Terstruktur

Organisasi dalam mencapai tujuannya biasanya membuat aturan-aturan, undang-undang dan hierarki hubungan dalam organisasi. Hal inilah dinamakan truktur organisasi.

Tiap organisasi mempunyai sumber daya manusia. Manusia lah yang mengelolah organisasi, yang mengerjakan tugas-tugas organisasi dan mausialah yang memberikan pengetahuan yang organisasi gunakan untuk tumbuh dan berkembang.

Sedangkan fungsi dari organisasi itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi Kebutuhan Pokok Organisasi

Setiap organisasi mempunyai kebutuhan pokok masing-masing dalam rangka kelangsungan hidup organisasi tersebut. Misalnya semua organisasi cenderung memerlukan gedung sebagai tempat beroperasinya organisasi, modal/uang untuk biaya operasionalnya dan penyediaan fasilitas yang diperlukan dalam organisasi tersebut.

2. Mengembangkan Tugas dan Tanggung Jawab

Kebanyakan organisasi bekerja dengan bermacam-macam standar etis tertentu. Ini berarti organisasi harus tetap hidup sesuai dengan standar yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh organisasi maupun standar masyarakat dimanapun organisasi itu berada. Standar inilah yang memberikan organisasi tanggung jawab yang harus dilakukan oleh anggota organisasi.

3. Memproduksi Barang atau Orang

Fungsi utama dari organisasi adalah memproduksi barang atau orang sesuai dengan jenis organisasinya. Semua organisasi mempunyai produknya masing-masing. Misalnya organisasi partai politik, produknya adalah kader-kader partai yang hebat atau aktor-aktor politik.

4. Mempengaruhi dan Dipengaruhi orang

Organisasi digerakkan oleh manusia/orang yang membimbing, mengelola, mengarahkan dan menyebabkan pertumbuhan pada organisasi. Manusia yang memberikan ide-ide, gagasan, program, dan arah bagi organisasi.

Sebaliknya organisasi juga dapat membuat orang menjadi matang, peka terhadap kondisi sosialnya. Sukses tidaknya suatu organisasi tergantung kepada kemampuan dan kualitas anggotanya dalam melakukan aktivitas organisasi.

■ 5.2. Mahasiswa

■ 5.2.1. Hak Mahasiswa

Dalam Buku Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dinyatakan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi atau

universitas tertentu (Dirjen Dikti, 1996:61). Sedangkan peserta didik yang ada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut dengan murid atau siswa.

Menurut Buku Pedoman Universitas Sriwijaya (2004:18-19) setiap mahasiswa mempunyai hak yang sama dalam hal :

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan.
3. Memanfaatkan fasilitas Universitas/Fakultas/Jurusan/Program studi dalam rangka kelancaran proses belajar.
4. Mendapatkan bimbingan dari dosen yang bertanggungjawab atas proses belajar yang diikutinya dalam menyelesaikan studinya.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti serta hasil belajarnya.
6. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
7. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Memanfaatkan sumber daya Universitas/Fakultas/Jurusan/Program studi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan bermasyarakat.
9. Pindah ke Universitas lain atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan pada Universitas atau program studi yang hendak dimasuki dan bilamana daya tampung universitas atau program studi yang bersangkutan memungkinkan.

10. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa universitas.

11. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

1.5.2.2. Kewajiban Mahasiswa

Dalam Buku Pedoman Universitas Sriwijaya (2004:18-19) setiap mahasiswa mempunyai kewajiban sebagai berikut ;

1. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku pada Universitas /Fakultas/Jurusan/Program studi.
3. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan , ketertiban, dan keamanan Universitas Sriwijaya.
4. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
5. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas/Fakultas/Jurusan/Program Studi.
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

1.5.2.3. Pengertian Organisasi Mahasiswa

Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa, hal ini diperkuat dengan UUSPN Nomor 20 Tahun 2003. SK Mendiknas Nomor 155/U/1998, menyatakan bahwa Organisasi Kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian mahasiswa, dan Organisasi Kemahasiswaan juga merupakan wadah pengembangan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi,

pengembangan penalaran dan keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran, serta bakti sosial mahasiswa kepada masyarakat.

1.5.2.4. Jenis Organisasi Mahasiswa

Organisasi Kemahasiswaan terdiri dari organisasi Intra Universitas dan organisasi Ekstra Universitas.

1. Organisasi Intra Universitas

Organisasi Intra Universitas dibentuk pada tingkat Universitas, fakultas, dan Jurusan/Program Studi. Bentuk dan kelengkapan organisasi kemahasiswaan Intra Universitas ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa, tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku dan peraturan perguruan tinggi Universitas Sriwijaya (Buku Pedoman Universitas Sriwijaya, 2001:114). Bentuk organisasi Intra seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF), Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPMU), Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

2. Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Universitas

Menurut Buku Pedoman Universitas Sriwijaya (2000:17), Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Universitas merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di luar dari Universitas Sriwijaya, segala macam kegiatan di dalam kampus harus dikordinasikan dan di konsultasikan terlebih dahulu kepada pihak universitas dan mendapatkan izin dari pihak Universitas.

1.5.2.5. Pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

UKM adalah Organisasi Kemahasiswaan yang ada ditingkat Universitas yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk mahasiswa. UKM adalah wahana untuk

merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran, serta pengabdian kepada masyarakat (Dirjen Dikti, 1996:71). UKM berkedudukan dan merupakan kelengkapan non struktural di perguruan tinggi.

1.5.3. Prestasi Belajar

1.5.3.1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Kartono (2001:19) mengemukakan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan mahasiswa dalam segala hal yang dipelajari di perguruan tinggi yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan serta keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Sedangkan Nasution (1995:36) mendefinisikan prestasi belajar sebagai berikut :

Suatu perubahan pada individu yang belajar, perubahan tidak hanya mengenai pengetahuan, juga membentuk kecakapan, penghayatan dalam individu yang belajar.

Dari pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar setelah menyelesaikan atau menguasai materi tertentu dalam waktu tertentu, dimana terdapat perubahan dalam aspek pengetahuan (*kognitif*), aspek sikap (*afektif*), dan aspek keterampilan (*psikomotor*).

1.5.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ahmadi (1991:130) mengatakan bahwa "Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu." dimana prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

1. Faktor Internal, diantaranya adalah :

- a). Faktor Jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperolehnya sendiri.
- b). Faktor Psikologis yang bersifat bawaan maupun yang diperolehnya terdiri atas, faktor intelektual, yang meliputi, potensial kecerdasan dan bakat serta kecakapannya yaitu prestasi yang dimiliki.
- c). Faktor Kematangan fisik maupun psikis

2. Faktor Eksternal, diantaranya adalah :

a). Faktor Sosial, yang terdiri dari :

- Lingkungan Keluarga
- Lingkungan Sekolah
- Lingkungan Masyarakat
- Lingkungan Kelompok

b). Faktor Kebudayaan, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian

c). Faktor lingkungan Fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan lain-lain.

1.5.4. Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian tentang Pengaruh Aktivitas Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Sriwijaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa telah banyak dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pipit Yasma Dewi (2008) Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, mengenai Partisipasi Dalam Organisasi Intern Kampus. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan pokok

permasalahan yang diangkat adalah bagaimana partisipasi mahasiswa dalam organisasi intern kampus dan apa saja yang melatar belakangi partisipasi mahasiswa dalam organisasi intern kampus, dimana sampel yang ditarik dari populasi ini adalah mahasiswa Fisip Unsri tahun 2004-2007. dengan hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi mahasiswa organisasi kemahasiswaan masih kurang, yang berpartisipasi hanya 15% saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat Prawirasaputra (2000) yang berjudul *Kontribusi MKDU Terhadap Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa IKIP Bandung (Studi Deskriptif Analitis pada Mahasiswa IKIP Bandung)*, menunjukkan bahwa kontribusi MKDU terhadap tanggung jawab sosial sebesar 16%, selanjutnya dalam penelitian ini ditemukan bahwa PMP tidak berakibat langsung terhadap tanggung jawab sosial, tetapi pendidikan agama dan pendidikan kewiraan berakibat langsung terhadap tanggung jawab sosial. Kegiatan mahasiswa dalam berbagai program organisasi kemahasiswaan seperti Senat Mahasiswa Institut, Fakultas dan Jurusan, serta Unit Kegiatan Mahasiswa menunjukkan akibat yang positif terhadap tanggung jawab sosial mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan berada dalam lingkungan sosial yang menuntut tanggung jawab kepada setiap orang sesuai dengan perannya masing-masing.

Penelitian Mardawati (2003) dalam “Pengaruh Kedudukan Anak Dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 36 Palembang”. Dalam penelitiannya ini yang menjadi permasalahan adalah apakah kedudukan anak dalam keluarga mempengaruhi prestasi belajarnya di SLTP Negeri 36 Palembang, sedangkan tujuan penelitiannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedudukan anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar di SLTP Negeri 36 Palembang. Pencapaian pembelajaran dapat dilihat dari pengaruh kedudukan anak

aktivitas pengurus UKM Pramuka Unsri mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, khususnya pada pengurus UKM Pramuka Unsri tahun kepengurusan 2007-2010.

1.6. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang disimpulkan. Dengan demikian, hipotesis dalam suatu penelitian merupakan suatu langkah lebih maju daripada pernyataan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga bahwa ada pengaruh antara aktivitas pengurus Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka dengan prestasi belajar mahasiswa.
2. Diduga bahwa terdapat pengaruh yang besar antara aktivitas pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka dengan Prestasi belajar mahasiswa.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Desain penelitian

Format penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, karena itu penelitian eksplanasi menggunakan hipotesis dan untuk menguji hipotesis digunakan *statistic inferensial* (Bambang Prasetyo, dkk, 2005:43). Jenis pendekatan menurut teknik samplingnya yang digunakan adalah pendekatan sampel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, berupa data-data kuantitatif atau berbentuk angka. Data-data tersebut

dalam keluarga terhadap prestasi belajar di SLTP Negeri 36 Palembang. Disamping itu sebagian besar orang tua tidak menunjukkan pola hubungan atau perlakuan yang sama terhadap ke semua anak, baik anak pertama, anak tengah, dan anak bungsu. Dari hasil analisa data yang diperolehnya dapat disimpulkan tidak adanya perbedaan prestasi belajar antara anak pertama, anak tengah, dan anak bungsu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu kedudukan anak dalam keluarga tidak mempengaruhi prestasi belajarnya di SLTP Negeri 36 Palembang.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Musawir (2010) yang berjudul Pengaruh Hubungan Informal Mahasiswa dan Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unsri. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan sosiologi Universitas Sriwijaya dengan pokok permasalahan yang diangkat adalah apakah ada pengaruh hubungan informal antara mahasiswa dan Dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2005-2008 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya serta Bagaimana pengaruh hubungan informal mahasiswa dan dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2005-200 Jurusan Sosiologi FISIP Unsri, dimana 79 responden mahasiswa Jurusan Sosilogi Fisip Unsri sebagai sampelnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan informal mahasiswa dan dosen di Jurusan Sosiologi FISIP Unsri cukup atau sedang, sehingga berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini akan melihat pengaruh antara aktivitas pengurus UKM Pramuka Universitas Sriwijaya terhadap prestasi belajar mahasiswa, yang fokus penelitiannya terletak pada apakah aktivitas mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya mempengaruhi prestasi belajar serta seberapa besar

disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram dengan menggunakan penelitian berupa kuisisioner.

Berdasarkan tempatnya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) karena untuk mengumpulkan data, peneliti langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner. Adapun metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu peneliti yang mengambil sampel dari satu populasi dan biasanya dimulai dengan merumuskan masalah penelitian atau memilih persoalan selanjutnya menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan, dilanjutkan dengan pengambilan sampel, pembuatan kuisisioner, pekerjaan lapangan, mengedit, pengujian hubungan antar variabel dan terakhir membuat laporan.

1.7.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Universitas Sriwijaya Indralaya, pemilihan ini dilakukan secara *purposive* (ditetapkan secara sengaja) dengan pertimbangan:

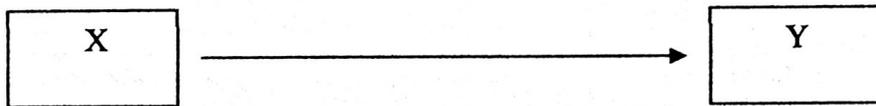
1. Indralaya merupakan wilayah tempat beradanya kampus Unsri dan disini banyak kegiatan ataupun aktivitas organisasi kemahasiswaan, khususnya pada mahasiswa pengurus UKM Pramuka Unsri terdapat keragaman IPK
2. Banyaknya mahasiswa Universitas Sriwijaya dari berbagai fakultas yang bergabung ke dalam UKM Pramuka.

1.7.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah variabel

bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Dalam hal ini, Aktivitas pengurus merupakan variabel bebas (yang mempengaruhi), sedangkan Prestasi belajar merupakan variabel terikat (yang dipengaruhi). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 2 berikut ini :

Gambar 1
Pola Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

- X : Aktivitas Pengurus
- Y : Prestasi Belajar

1.7.4. Defenisi

1.7.4.1. Defenisi Konsep

1. **Aktivitas** adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan, kerja, atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam suatu organisasi.
2. **Pengurus** adalah orang yang tergabung dan terlibat dalam suatu organisasi, lembaga, instansi, dan lain sebagainya.
3. **Prestasi** adalah hasil yang telah dicapai dari suatu yang telah dikerjakan.
4. **Prestasi Belajar** adalah Penilaian pendidikan tentang kemajuan dalam segala hal yang dipelajari yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

1.7.4.2. Defenisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu aktivitas pengurus dan prestasi belajar mahasiswa, selain itu juga dilengkapi dengan dimensi, indikator, dan item.

Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut ini :

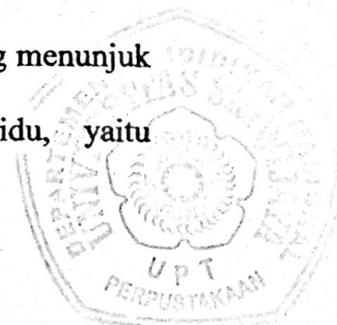
Tabel 3
Variabel, dimensi, Indikator dan Item

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item
1.	Aktivitas Pengurus	Kegiatan	1. Rapat Pengurus 2. Latihan rutin 3. Perkemahan 4. Lokakarya	3 3 7 7
2.	Prestasi belajar Mahasiswa	1. Nilai Koqnitif /Psikomotorik 2. Nilai Afektif	1. Kehadiran Perkuliahan 2. Tugas Kuliah 3. Ujian MID 4. Ujian Semester Sikap / tingkah laku Budi pekerti	1 1 2 4 2
	Jumlah			30

1.7.5. Metode Pengumpulan Data

1.7.5.1. Unit Analisis

Menurut Suharmi Arikunto, unit analisis adalah satuan-satuan yang menunjuk pada subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu pengurus UKM Pramuka.



1.7.5.2. Populasi

Menurut Arikunto bahwa "Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus UKM Pramuka Unsri tahun 2007 - 2008, 2008 – 2009, 2009 – 2010 yang berjumlah 45 orang.

1.7.5.3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dan dipergunakan untuk penelitian yang karakteristiknya dapat mewakili populasi sebagai subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Area sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah para pengurus UKM Pramuka tahun akademik 2007-2008, 2008-2009, 2009-2010. Rincian data tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel 4
Rincian Jumlah Responden Penelitian

No	Tahun Kepengurusan	Jumlah pengurus Secara Keseluruhan
1	2007-2008	15
2	2008-2009	15
3	2009-2010	15
	Jumlah	45

Sumber : Sekretariat UKM Pramuka Unsri, Tahun 2010

1.7.5.4. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh ada dua macam yaitu data primer yang diperoleh dari responden berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan dalam berorganisasi, sedangkan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka melalui buku, laporan penelitian dan internet. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Data diperoleh dengan melalui daftar pertanyaan (kuesioner) yang disebarkan kepada subjek yang diteliti.

2. Observasi

Data diperoleh melalui apa yang dilihat pada lokasi penelitian. Pengamatan yang dilakukan selain kepada pengurus itu sendiri, tetapi juga aktivitas dan kegiatannya serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

1.7.6. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diperluas melalui pendekatan eksplanatif kuantitatif yang menjelaskan atau memaparkan data-data tersebut melalui angka-angka dan pada akhirnya akan diperoleh kesimpulan. Analisis data yang digunakan berupa analisis uji statistik.

Data yang diperoleh tersebut adalah melalui tahapan-tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a. Persiapan

Dengan mengecek nama dan kelengkapan identitas responden yang telah mengisi kuesioner, termasuk juga mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa instrumen pengumpulan data.

b. Tabulasi Data

1. Memberikan kode terhadap Item-item yang tidak diberikan skor.
2. Memberikan skor (skorsing) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
3. Melakukan koding data, yaitu berupa pemberian kode pada semua variabel data.

4. Mengedit data yang terkumpul, guna memastikan kesempurnaan pengisian dari setiap instrumen pengumpulan data.
5. Memberikan tabel data untuk data kuantitatif yang dilakukan sesuai dengan bentuk penyajian data yang dikehendaki dalam penelitian ini atau sesuai dengan masalah penelitian yang hendak dijawab.

c. Analisis dan Penerapan

Analisis dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, karena menggunakan metode kuantitatif maka analisis dan penerapan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik. Sebelum data diuji dan dianalisis melalui pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji dalam pengujian persyaratan analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan dan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen Dikti. 1996. *Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Gunawan. 2000. *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Kartono. 2001. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 1995. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mardawati. 2003. *Pengaruh Kedudukan Anak Dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Palembang.
- Musawir. 2010. *Pengaruh Hubungan Informal Antara Mahasiswa dan Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Unsri*. Indralaya.
- Nasution. 1995. *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ndraha, Taliziduhu. 1989. *Pembangunan Masyarakat (Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawirasaputra, Sudrajat. 2000. *Kontribusi MKDU Terhadap Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa IKIP Bandung (Studi Deskriptif Analitis Pada Mahasiswa IKIP Bandung)*. Bandung.
- Prasetyo, Bambang dkk. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok : Rajawali Pers.
- Sutarto. 2000. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: PT Gadjaja Mada University Press.
- Thoha, Miftah. 1986. *Prilaku organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*.
- Wirutomo, Paulus. 2003. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.

Yasmadewi, Pipit. 2008. *Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Intern Kampus (Studi Pada Mahasiswa Fisip Unsri Tahun angkatan 2004-2007)*.Indralaya.
(Skripsi yang belum dipublikasikan).

Referensi Lainnya:

Buku Pedoman Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2004-2005.